**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**
   1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan.[[1]](#footnote-2) Soekamto (1986) menjelaskan bahwa suatu penelitian, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.[[2]](#footnote-3)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikasi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu atribut produk dan penerapan nilai Islam terhadap loyalitas nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas *(independent)* terhadap variabel terikat (*dependent*)”.[[3]](#footnote-4) Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.[[4]](#footnote-5) Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[[5]](#footnote-6)

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*description research*). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/ memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[[6]](#footnote-7)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.[[7]](#footnote-8) Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atribut produk dan penerapan nilai Islam terhadap loyalitas nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**
   1. **Populasi**

Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[[8]](#footnote-9) Pada penelitian ini populasi tidak diketahui sebab peneliti tidak mengetahui jumlah nasabah pada BNI Syariah KCP Tulungagung karena merupakan kerahasiaan bank.

Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[[9]](#footnote-10)

96 responden.

Keterangan:

= Ukuran sampel

= Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%

= 0,20 (error of estimasi)

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, karena keterbatasan peneliti dalam penyebaran angket, peneliti hanya mengambil sampel 60 responden.

* 1. **Sampling dan sampel Penelitian**

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[[10]](#footnote-11) Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample* atau sampel bertujuan. Sample bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[[11]](#footnote-12)

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti.[[12]](#footnote-13) Dengan keterbatasan waktu dan peneliti tidak bisa memperoleh data mengenai populasi ataupun kerangka sampel sebab merupakan salah satu kerahasian bank, dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 60 responden.

1. **Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**
   1. **Sumber Data.**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.[[13]](#footnote-14) Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan.[[14]](#footnote-15) Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah berupa hasil Angket dengan responden nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung.
2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.[[15]](#footnote-16). Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website,* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
   1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[16]](#footnote-17)Pada penelitian ini diidentifikasikan menjadi dua variabel, yaitu :

* + 1. Variabel Bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen[[17]](#footnote-18). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Atribut produk dan penerapan nilai Islam” yang diberi symbol X. Dimana di dalam variabel X ini terdapat 2 sub pokok yaitu atribut produk diberi symbol X1 dan penerapan nilai Islam diberi symbol X2.
    2. Variabel Terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.[[18]](#footnote-19) Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Loyalitas nasabah” diberi symbol Y.
  1. **Skala pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[[19]](#footnote-20)

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena social telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[[20]](#footnote-21)

Untuk pemberian skor skala *Likert*  ini sebagai berikut :

1. Jawaban SS diberi skor 5
2. Jawaban ST diberi skor 4
3. Jawaban RR diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 2
5. Jawaban STS diberi skor 1
6. **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**
   1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian[[21]](#footnote-22). Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.[[22]](#footnote-23) Angket ini diberikan kepada responden yaitu Nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung.
2. Metode wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[[23]](#footnote-24) Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh yang dianggap kurang dalam mencari data melalui metode angket.
3. Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyidiki benda-benda tulis seperti buku-buku, majalah/ brosur, dokumen catatan harian dan sebagainya.[[24]](#footnote-25) Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil,dan produk-produk yang ditawarkan oleh BNI Syariah KCP Tulungagung.
   1. **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah[[25]](#footnote-26).

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,[[26]](#footnote-27) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Indikator** | **Item Pernyataan** | **No. Item** |
| 1. | Atribut Produk (X1) | Kualitas Produk | BNI Syariah KCP Tulungagung memiliki kualitas produk sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan nasabah | 1 |
| Harga Produk | BNI Syariah KCP Tulungagung menawarkan produk bagi hasil yang menguntungkan sesuai kebutuhan nasabah | 2 |
| Fitur Produk | BNI Syariah KCP Tulungagung memiliki banyak variasi produk (tabungan dan pembiayaan) yang ditawarkan kepada nasabah | 3 |
| Iklan dan Promosi | BNI Syariah KCP Tulungagung mempunyai cara yang menarik ketika mempromosikan / mengenalkan produknya kepada nasabah | 4 |
| 2. | Nilai Islam (X2) | Prinsip Keadilan | BNI Syariah KCP Tulungagung menerapkan prinsip nilai-nilai Islam bank syariah adalah “Prinsip Keadilan”. Yaitu dengan diberlakukannya sistem bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*/PLS) | 5 |
| Prinsip Kesederajatan | Saya mengetahui salah satu nilai-nilai Islam pada BNI Syariah KCP Tulungagung yaitu “Prinsip Kebersamaan/Kemitraan”. Dimana hubungan nasabah dengan bank adalah hubungan kemitraan, bukan hubungan debitur/kreditur. Atau dengan kata lain, kebersamaan menanggung resiko untung/rugi | 6 |
| Prinsip Ketentraman | Saya merasakan hubungan Saya dengan BNI Syariah KCP Tulungagung adalah hubungan kemitraan | 7 |
| Jaminan | Saya meminjam di BNI Syariah KCP Tulungagung yang menjadi jaminan adalah proyek yang sedang saya kerjakan, bukan seluruh harta kekayaan saya | 8 |
| Persaingan Sehat | Saya mengetahui salah satu prinsip nilai-nilai Islam BNI Syariah KCP Tulungagung yaitu “Prinsip Persaingan Sehat”. Artinya, Bank Syariah berlomba-lomba dalam memberikan porsi bagi hasil | 9 |
| Adanya keberadaan DSN/DPS | * + 1. BNI Syariah KCP Tulungagung Anda hanya melakukan transaksi untuk usaha yang halal / jenis pembiayaan sudah sesuai syariah     2. BNI Syariah KCP Tulungagung dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dibawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS)     3. DPS bank syariah saya sudah berjalan sesuai fungsinya | 10,11,12 |
| 3. | Loyalitas Nasabah (Y) | Kesediaan untuk menggunakan jasa secara berulang | Saya akan terus mempercayakan dana yang saya miliki dikelola oleh BNI Syariah KCP Tulungagung dan setia menjadi nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung. | 13 |
| Menyebarkan informasi positif kepada pihak lain | Saya menyarankan kepada teman, saudara dan kerabat kerja saya untuk menjadi nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung karena kenyamanan yang saya rasakan selama menjadi nasabah BNI Syariah KCP Tulungagung. | 14 |
| Pembelian produk/jasa lain yang dimiliki perusahaan | Saya ingin mencoba produk lain yang dimiliki oleh BNI Syariah KCP Tulungagung selain produk yang saya gunakan sekarang ini. | 15 |
| Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing | Saya merasa kenyamanan yang diberikan oleh BNI Syariah Tulungagung sangat baik sehingga saya tidak berkenan untuk pindah ke Bank Syariah lainnya. | 16 |

1. **Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[[27]](#footnote-28) Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

* + - 1. **Uji validitas dan reliabilitas**

1. Uji validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.[[28]](#footnote-29)

Sugiyono dan wibowo (2004) menjelaskan, ketentuan validitas instrument sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuti mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[[29]](#footnote-30)

1. Uji Reliabilitas, menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik[[30]](#footnote-31). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertaanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpa* (*α*), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* (*α*) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[[31]](#footnote-32)

1. Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel
   * + 1. **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatann *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan kemudian di padukandengan *uji Normal P-P Plots.*

* + - 1. **Uji Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. [[32]](#footnote-33) Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

Y= a + b1X1+ b2X2 + e

Dimana: Y = Loyalitas Nasabah

a = konstanta

b1,b 2 = Koefisien korelasi ganda

X1 = Atribut Produk

X2 = Penerapan nilai Islam

e = *errof of term*

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

* 1. Uji t- test

Untuk mengetahui apakah pengaruh Atribut Produk dan Penerapan Nilai Islam berpengaruh secara parsial terhadap Loyalitas Nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.

1. Apabila thitung lebih kecil dari ttabel maka H0 diterima, artinya masing-masing variabel atribut produk dan penerapan nilai Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.
2. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya masing-masing variabel atribut produk dan penerapan nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.
3. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh atribut produk dan penerapan nilai Islam berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.

1. Apabila Fhitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H0), artinya variabel atribut produk dan penerapan nilai islam tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.
2. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (H1), artinya variabel atribut produk dan penerapan nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah di BNI Syariah KCP Tulungagung.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan *software* pengelolahan data dengan *aplikasi* SPSS 16.0

1. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12. [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 12. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,*(Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12. [↑](#footnote-ref-5)
5. Ahmad Tanzeh, *Pengantar …,* hal. 104. [↑](#footnote-ref-6)
6. Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosoal dan Ekonomi Teori dan Aplikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 30 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandun: Alfabeta, 2011) hal 3. [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur …,* hal 173 [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Metode dan Tekhnik Menyusun Tesis*, (Bandung: alfabeta, 2006), hal. 66 [↑](#footnote-ref-10)
10. Asrof Syafi’I, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm. 134 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur …,* hal 108 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* …, hal. 81 [↑](#footnote-ref-13)
13. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4 [↑](#footnote-ref-14)
14. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128 [↑](#footnote-ref-15)
15. Ahmad Tanzeh, *Pengantar…, hal 54-55* [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 39 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Tazeh, *Metode Penelitian Praktis,*(Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.51 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ahmad Tazeh, *Metode Penelitian Prakti …,* hal 52. [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi …,* hal. 105 [↑](#footnote-ref-20)
20. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* …, hal 107 [↑](#footnote-ref-21)
21. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial …,* hal.123 [↑](#footnote-ref-22)
22. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial …,* hal 135 [↑](#footnote-ref-23)
23. Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta: Grafindo,2005), hal.138 [↑](#footnote-ref-24)
24. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hal 274 [↑](#footnote-ref-25)
25. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 203 [↑](#footnote-ref-26)
26. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*… hal. 149 [↑](#footnote-ref-27)
27. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal 142 [↑](#footnote-ref-28)
28. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal 144-145 [↑](#footnote-ref-29)
29. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal.96 [↑](#footnote-ref-30)
30. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* hal.221 [↑](#footnote-ref-31)
31. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian …*, hal. 97 [↑](#footnote-ref-32)
32. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian …*, hal.56 [↑](#footnote-ref-33)